LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya

Posisi Laporan : September 2026

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Sep 2026	Sep 2025
Kas dalam Rupiah	137.329.100	106.617.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7.729.986.352	9.251.493.752
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Jumlah	7.867.315.452	9.358.111.352
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	4.596.742.253	4.656.531.110
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	51.625.479.576	52.026.482.434
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.335.148.537	4.138.083.250
Jumlah	51.887.073.292	52.544.930.294
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	2.060.333.336	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	7.428.868.652	7.428.868.636
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	483.163.376	346.298.708
c. Inventaris	1.311.732.075	1.300.981.392
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	847.621.516	832.461.358
Aset Tidak Berwujud	50.050.000	50.050.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	50.049.999	50.049.999
Aset Lainnya	843.192.942	1.031.672.439
Total Aset	70.067.730.858	70.485.804.048

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Sep 2026	Sep 2025
Liabilitas Segera	208.719.981	202.955.546
Simpanan		
a. Tabungan	2.897.926.904	4.819.845.473

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya

Posisi Laporan : September 2026

LIABILITAS	Sep 2026	Sep 2025
b. Deposito	38.545.502.716	30.629.506.779
Simpanan dari Bank Lain	12.235.000.000	19.550.000.000
Pinjaman yang Diterima	5.080.697.122	5.623.461.207
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	860.632.760	415.793.955
Total Liabilitas	59.828.479.483	61.241.562.960

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Sep 2026	Sep 2025
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5.150.000.000	5.500.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	360.000.000	260.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	4.472.847.389	3.348.764.497
b. Tahun Berjalan	556.403.986	1.135.476.591
Total Ekuitas	10.239.251.375	9.244.241.088

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya

Posisi Laporan : September 2026

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Sep 2026	Sep 2025
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	6.932.849.755	9.266.106.920
b. Provisi Kredit	605.787.967	212.322.529
c. Biaya Transaksi -/-	109.830.420	201.481.477
Jumlah Pendapatan Bunga	7.428.807.302	9.276.947.972
Pendapatan Lainnya	751.548.483	558.753.431
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	8.180.355.785	9.835.701.403
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	2.765.995.175	2.971.405.306
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	718.545.324	1.842.520.884
Beban Pemasaran	13.419.994	14.424.203
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	3.818.154.528	3.609.530.895
Beban Lainnya	269.908.839	202.251.080
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	7.586.023.860	8.640.132.368
LABA (RUGI) OPERASIONAL	594.331.925	1.195.569.035
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	19.683.662	36.014.797
Beban Non Operasional	57.611.601	60.797.948
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(37.927.939)	(24.783.151)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	556.403.986	1.170.785.884
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	35.309.293
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	556.403.986	1.135.476.591
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya

Posisi Laporan : September 2026

POS	Sep 2026	Sep 2025
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya

Posisi Laporan : September 2026

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	7.729.986.352		0		0	7.729.986.352
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	4.596.742.253	0	0	0	0	4.596.742.253
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	40.910.360.549	1.450.192.756	1.428.303.687	2.037.312.921	6.036.797.741	51.862.967.654
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	53.237.089.154	1.450.192.756	1.428.303.687	2.037.312.921	6.036.797.741	64.189.696.259
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM	13,52					
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00					
c. NPL (neto)	9,60					
d. NPL (gross)	16,83					
e. ROA	1,06					
f. BOPO	92,73					
g. NIM	9,70					
h. LDR	136,23					
i. Cash Ratio	14,50					

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya

Posisi Laporan : September 2026

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Sep 2026	Sep 2025
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	6.605.724.282	5.790.580.202
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	3.251.008.930	2.377.305.743
b. Aset produktif yang dihapus buku	3.354.715.352	3.413.274.459
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN
Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tata Artha Sadaya

Posisi Laporan : September 2026

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. DR.H. Gagan Sugandi, MM (65.98%)	Ya	1. DR H Gagan Sugandi MM
1. Irwan Suprihatin	2. Ade Tarya Hidayat (17.32%)	Tidak	
2. Prihatiman Sidik	3. Rizka Ilmiyazmi Sugandi (8.25%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. Irwan Suprihatin (4.33%)	Tidak	
1. DR.H. Gagan Sugandi, MM	5. Ir Hanny Ridwan Gunadharma (4.12%)	Tidak	
2. Ir Hanny Ridwan Gunadharma			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan:
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan:

1. Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
2. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
3. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.